

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa pemberian kombinasi BAP dan NAA dengan berbagai konsentrasi dapat membentuk tunas pada organogenesis tidak langsung *Amorphophallus titanum* (Becc) secara *in vitro*. Perlakuan 2,0 ppm BAP + 0,0 ppm NAA merupakan perlakuan terbaik dalam menghasilkan jumlah tunas (3,6 tunas), dan menghasilkan waktu muncul tunas tercepat (12,3 HST), serta persentase eksplan bertunas tertinggi (55%). Perlakuan 0,0 ppm BAP + 0,0 ppm NAA menghasilkan tinggi tunas tertinggi (3,3 cm), perlakuan 0,0 ppm BAP + 1,0 ppm NAA menghasilkan jumlah akar terbanyak (8,6 akar) serta perlakuan 1,0 ppm BAP + 0,5 ppm NAA menghasilkan persentase terbentuk planlet tertinggi (31,25%).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh konsentrasi terbaik dalam pembentukan tunas *A. titanum* pada organogenesis tidak langsung didapatkan yaitu dengan kombinasi 2,0 ppm BAP + 0,0 ppm NAA (3,6 tunas). Namun secara umum hasil yang didapatkan belum optimal sehingga pada penelitian berikutnya disarankan mencari alternatif ZPT lain atau kombinasi ZPT lainnya.

